

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi “Digital Ecclesiology.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Aldita, W. (2020). *Gaya Bahasa Dalam Acara Mata Najwa di Trans7 Periode September-Oktober 2019*.
- Arifin, M. P., Nusantara, U., Guru, P., & Indonesia, R. (2024). *PERSPEKTIF DIGITAL PEMILU 2024 : ANALISIS SENTIMEN APLIKASI TWITTER (X) MENGGUNAKAN ALGORITMA SVM (SUPPORT VECTOR MACHINE) PERSPEKTIF DIGITAL PEMILU 2024 : ANALISIS SENTIMEN APLIKASI TWITTER (X) MENGGUNAKAN ALGORITMA SVM (SUPPORT VECTOR MACHINE)*. X.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*.
- Chaer, A. (2018). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*.
- Costantia, H. (2022). *Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme Dalam Film “Cruella” Kajian Semantik*. 16(1), 1–23.
- Despriharyadi, M. (2024). *DISFEMIA DAN EUFEMISME DI POSTINGAN INSTAGRAM @NIKITAMIRZANIMAWARDI DAN KAITANYA DENGAN PRINSIP MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA*.
- Fadhilasari, I., & Ningtyas, G. R. (2021). Eufemisme dan Disfemisme dalam “Surat Terbuka Kepada DPR-RI” Narasi TV: Tinjauan Semantik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(3), 201. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.111833>
- Fahria, D. A. (2022). Eufemisme Dan Disfemisme Dalam Novel Burung-Burung Manyar Karya Yusuf Bilyarta Mangunwijaya (Euphemism and Disphemism in Yusuf Bilyarta Mangunwijaya’S Novel Burung-Burung Manyar). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(2), 359. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v12i2.14545>
- Firmansyah, A., Ristiyani, R., & Roysa, M. (2023). Bentuk Disfemisme Pada Komentar Akun Instagram Mata Najwa Melalui Kajian Teori Wijana & Rohmadi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i1.204>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Martianti, T. (2023). *Bentuk dan Fungsi Disfemia Pada Kolom Komentar Warganet Di Akun @Koran Tempo Media Sosial Twitter Periode Februari 2023*.
- Muslimah, A. (2023). *DISFEMISME DALAM KOMENTAR AKUN MEDIA SOSIAL TWITTER AREA JULID*.

- Nur Baiti, H. U., & Yanti, F. (2021). Relevansi Iklan Shopee COD: Sebuah Kajian Pragmatik. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 49–72. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.3493>
- Oktaviani, K., Nuraida, & Yahya, A. H. (2023). *Analisis Eufemisme Dan Disfemisme Pada Judul Berita Online Tribunsumsel.com*. 01(02), 83–90.
- Rahmadani, F. (2023). *PENGUNAAN BAHASA GAUL WARGANET*.
- Ramadhani, V. (2020). Analisis Eufemisme pada Berita Utama Surat Kabar Kaltim Post Edisi Desember 2018. *Ilmu Budaya*, 4(2), 352–367.
- Reistanti, A. P. (2022). Disfemia Dalam Akun Instagram @Lambe_Turah. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 21–32.
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/113>
- Rois, H. (2021). *Eufemisme dan Disfemisme dalam Karangan Emha Ainun Nadjib : “ Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem . ”* 6(1), 1–14.
- Sutarman. (2013). *Tabu Bahasa dan Eufemisme*.
- Syaifudin, M. N., Yarno, Y., & Ngatma'in, N. (2024). Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme dalam Kanal YouTube Podcast Kaesang Pangarep “Podcast Depan Pintu.” *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 209. <https://doi.org/10.29300/disastra.v6i2.3768>